

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia di dunia ini, sebagian adalah berisi pelaksanaan kebiasaan-kebiasaan dan pengulangan kegiatan secara rutin dari hari ke hari. Di dalam kegiatan dan kebiasaan yang dilakukan secara rutin itu, terdapat nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi tolok ukur tentang benar tidaknya atau efektif tidaknya pelaksanaannya oleh seseorang.

Norma-norma itu terhimpun menjadi aturan yang harus dipatuhi karena setiap penyimpangan atau pelanggaran akan menimbulkan keresahan, keburukan dan kehidupanpun berlangsung tidak efektif atau bahkan tidak efisien. Dengan demikian berarti manusia dituntut untuk mampu mematuhi berbagai ketentuan atau harus hidup secara berdisiplin sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakatnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah pada surat An Nisa' ayat 59 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى  
اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan Hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat) (Al Qur'an Terjemah dan Tajwid, 2014: 87)."

Ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sudah sepatutnya manusia ta'at dan patuh pada Allah dan rasulnya dalam melakukan kehidupan, dan hal itu

menjadikan manusia harus benar bisa mengatur kehidupan dengan sebaik mungkin yang berpegang teguh dengan ajaran agama islam.

Anak didik sebagai generasi penerus bangsa, sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya masing-masing, agar berlangsung tertib, efektif dan efisien. Norma-norma itu sebagai ketentuan tata tertib hidup harus dipatuhi atau ditaatinya. Hal tersebut menjadikan setiap anak didik harus dibantu hidup secara berdisiplin, dalam arti mau dan mampu mematuhi atau mentaati ketentuanketentuan yang berlaku di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya. Selanjutnya juga mau dan mampu mematuhi ketentuan-ketentuan yang diatur oleh Allah SWT dalam beribadah dan ketentuan lainnya yang berisi nilai-nilai fundamental serta mutlak sifatnya, dalam kehidupan keluarga, masyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan syariat Islam (Hadari, 2020: 230).

Pentingnya hidup disiplin disebabkan karena manusia yang tidak hidup teratur akan menjadi manusia sewenang-wenang sendiri tanpa memikirkan konsekuensi dari perbuatannya. Kita mengetahui dan mengerti bahwa sesuatu kebaikan yang datang terlambat akan sia-sia. Contoh pekerjaan wajib sebagai orang muslim itu sholat fardhu lima waktu, namun jika terlambat juga akan sia-sia. Oleh karena itu kita sebagai manusia harus disiplin dan menghargai waktu.

Namun realitanya banyak peristiwa-peristiwa yang ditunjukkan oleh pelajar-pelajar indonesia yang bertambah menurun seperti membolos pada jam pelajaran dan terlambat sekolah. Seperti yang dimuat dalam *kompas.com*. Salah satu kasus santri di salah satu pesantren yang ada di sumatra utara yang dianggap tidak disiplin oleh kakak kelasnya menjadi sasaran kekerasan sampai akhirnya tewas, awal mulanya santri tersebut ditegur, kemudian karena tidak ada perubahan maka pelaku tersebut menggunakan pukulan hingga korban meninggal dunia, korban juga sempat di bawa ke klinik namun sudah tidak tertolong, Senin (7/6/2021)

Disiplin memang sulit tapi bukan berarti tidak bisa untuk melakukannya, seperti dengan cara dipaksa, terpaksa dan terbiasa dalam melakukan hal yang wajib terlebih dahulu dilakukan di kehidupan sehari-hari, karena dengan kebiasaan tersebut manusia akan benar-benar terlatih dan dapat merasakan hidup yang berarti, manusia juga akan selalu mendapatkan kepercayaan diri sesamanya dikarenakan rasa disiplin dan tanggung jawabnya tinggi salah satunya dengan penanaman nilai spiritual yang dilakukan pada pondok pesantren almakkiyyah darussalam.

Penanaman nilai spiritual menjadi pondasi awal dalam memberikan pendidikan kepada santri-santri dalam memerangi perubahan dunia yang semakin cepat dan sulit dihadapi. Pembentukan diri bagi semua manusia secara personal yang harus segera dilakukan untuk menetralkan perubahan yang akan terjadi selanjutnya.

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai spiritual serta pendidikan sangat berpengaruh besar dalam keberlangsungan hidup secara disiplin karena manusia akan menjadi sarana inovasi bagi perubahan kualitas kesejahteraan hidupnya yang bersamaan dengan arus globalisasi dan IPTEK yang sangat mendominasi di zaman sekarang.

Terutama zaman sekarang, masyarakat barat tidak menyerang Indonesia melalui peperangan, akan tetapi melalui perusakan moral pada generasi muda yang akan menjadi pemimpin negara. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya spiritual. Dengan seperti itu, anak akan mudah mengikuti pengaruh lingkungan sekitarnya, berputus asa dan mudah melakukan perbuatan buruk. Padahal dengan penanaman nilai spiritual yang baik dan ditanamkan dengan kuat anak akan memiliki pegangan jika suatu hari terjadi kebingungan di hatinya karena keotentikan pendidikan spiritual itu membawa anak untuk menuju jalan Allah, semua tingkah laku, perbuatan dan ucapan sesuai dengan syariat yang ditunjukkan oleh Allah SWT melalui kitab suci al qur'an.

Hal ini, penulis mengamati disalah satu Pesantren yang ada di Jombang yaitu Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam yang berada di kecamatan Mojowarno, tepatnya di Dusun Tegalsari, Desa Mojowarno. Saat ini santri yang bermuqim berjumlah 45 santri. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Pesantren Al Makkiyyah Darussalam, Penulis melihat aktivitas berjamaah dengan tertib tepat waktu, sebagian besar santrinya aktif membaca ketika wiridan dan istiqomahan setelah melakukan sholat jama'ah yang telah menjadi aturan. Pada Pesantren Al Makkiyyah Darussalam yang dilakukan pihak pengurus yang menangani santri yang melanggar peraturan, hukuman yang diberikan tidak-lah yang membuat santri terguncang mentalnya akan tetapi penanaman nilai spiritual yang diterapkan dan dibilang sederhana namun besar manfaatnya, bukan hanya itu yang diajarkan di Pondok Pesantren ini namun sampai pada taraf menjadi kebiasaan yang ketika ditinggalkan rindu bukan karena takut hukuman, tidak hanya berada di pondok namun juga ketika di rumah.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darusslam dengan judul “Nilai Spiritual Dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penanaman nilai spiritual
  - a. Tingginya penanaman nilai spiritual yang dilakukan oleh pengasuh sehingga santri mengetahui pentingnya hidup secara disiplin
  - b. Metode pananaman nilai spiritual yang tepat di terapkan oleh pengasuh dan guru
2. Kedisiplinan santri
  - a. Realita kedisiplinan santri sebelum adanya penanaman nilai spiritual
  - b. Faktor santri melakukan kegiatan kegiatan secara disiplin

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini untuk membentuk perilaku santri sadar terhadap kedisiplinan pada aturan yang telah ditentukan oleh Pesantren yang akan dibahas oleh peneliti. Permasalahannya yaitu upaya penanaman nilai spiritual santri putri dan metode penanaman santri putri untuk melakukan kegiatan secara disiplin. Oleh karena itu peneliti memfokuskan pada metode penanaman nilai spiritual dalam kedisiplinan santri putri Pondok Pesantren Al Makkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus Penelitian di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang ingin dicari jawabannya adalah :

1. Bagaimana metode penanaman nilai spiritual dalam meningkatkan kedisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam.Mojowarno Jombang?
2. Bagaimana kedisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode penanaman nilai spiritual dalam meningkatkan kedisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang
2. Untuk mengetahui kedisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan manfaat bagi peneliti baik secara teoritis maupun secara praktis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan secara teoritik tentang penanaman nilai spiritual dalam meningkatkan kedisiplinan santri serta sebagai bahan rujukan dan tambahan dalam penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Dapat memberikan informasi yang mendalam dan memperluas wawasan tentang khasanah keilmuan dalam penanaman nilai spiritual Secara Praktis

- a. Bagi Santri

Sebagai motivasi bagi santri tentang pentingnya penanaman nilai spiritual khususnya dalam kedisiplinan pada kehidupan.

- a. Bagi Guru

Sebagai sarana untuk memecahkan persoalan yang dihadapi oleh guru dalam penanaman nilai spiritual.

- b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas lembaga dan dapat memberikan sumbangan referensi bagi perkembangan ilmu pendidikan khususnya di lembaga tersebut.

- c. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan, wawasan dan pengalaman sehingga dapat menjadi penerus yang baik dalam dunia pendidikan.